

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian dan Defenisi Istilah

1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mengidentifikasi, mengungkapkan, dan mendeskripsikan teks-teks yang menggambarkan konflik kejiwaan tokoh dalam kumpulan cerpen *Kukila* karya Aan Mansyur berdasarkan struktur kepribadian id, ego dan super ego Sigmund Freud.

2. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, perlu dikemukakan definisi istilah sebagai berikut:

- a. Sastra adalah cerminan dari kehidupan nyata yang merupakan gagasan dan ide ceritanya lahir dari pengalaman hidup sehari-hari baik pengalaman pengarang maupun pengalaman orang lain.
- b. Kejiwaan adalah sifat dan perilaku serta kepribadian seperti emosi.
- c. Konflik adalah ketegangan atau pertentangan antara dua kepentingan atau kekuatan di dalam cerita rekaan atau drama.
- d. Cerpen merupakan bentuk prosa rekaan yang lebih pendek dari pada novel dan memiliki kemampuan mengemukakan secara banyak serta memiliki pemadatan dan pemusatan terhadap sesuatu yang dikisahkan.
- e. Tokoh adalah yang diceritakan dalam cerpen yang bersangkutan.
- f. Psikologi sastra merupakan telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan

- g. Pendekatan Psikologi Sigmund Freud terbagi dalam 3 kelompok unsur pembentuk yaitu *id* (aspek biologis), *ego* (aspek psikologis), *superego* (aspek sosiologis).

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah teks-teks (kata, frasa dan kalimat) yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Kukila* karya Aan Mansyur dengan tebal 184 halaman, penerbit PT Gramedia Pustaka Utama di Jakarta tahun 2012 (cetakan pertama). Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah keempat cerpen yang akan diteliti yaitu cerpen *Kukila (Rahasia Pohon Rahasia)*, cerpen *Setengah Lusin Ciuman Pertama*, cerpen *Tiba-tiba Aku Florentinon Ariza* dan cerpen *Tiga Surat Cinta Belum Terkirim* yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Kukila* karya Aan Mansyur yang menggambarkan tentang struktur kepribadian *id*, *ego* dan *super ego*. Mengapa peneliti ingin memilih empat cerpen ini cukup sederhana yaitu karena keempat cerpen ini memiliki kesamaan pada nama tokoh yaitu tokoh *Kukila*, di mana pengarang menghidupkan karakter dan kejiwaan yang berbeda pada keempat tokoh tersebut sehingga peneliti tertarik untuk meneliti keempat cerpen ini untuk melihat konflik kejiwaan masing-masing tokoh ini dalam tataran *id*, *ego* dan *super ego*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Oleh karena itu untuk menjangkau semua data dan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, digunakan teknik pengumpulan data seperti yang diuraikan berikut:

1. Teknik Baca dilakukan dengan cara membaca literatur dan sumber data utama penelitian, yakni kumpulan cerpen *Kukila* karya Aan Mansyur secara seksama.
2. Teknik catat merupakan salah satu cara yang di tempuh oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni dengan cara mencatat hasil dari pembacaan yang menunjukkan tentang kejiwaan tokoh dalam kumpulan cerpen *Kukila* karya Aan Mansyur.

D. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dengan menyeleksi, mengklasifikasi, menafsirkan, dan memaknai data kemudian mengambil kesimpulan.

Untuk menganalisis data, terlebih dahulu peneliti berfokus pada interpretasi dan pengetahuan peneliti sendiri kemudian menyesuaikan dengan pendapat orang lain. Teknik menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca keseluruhan data yang terkumpul. Setiap teks yang dimaksud akan dilengkapi dengan kutipan kumpulan cerpen yang dimaksud.

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis melalui beberapa tahapan yang merupakan suatu kesatuan yang berurutan. Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Membaca dengan teliti kumpulan cerpen *Kukila* karya Aan Mansyur.
2. Mengidentifikasi kejiwaan tokoh dalam kumpulan cerpen *Kukila* karya Aan Mansyur meliputi:
 - a. Kejiwaan di tataran Id
 - b. Kejiwaan di tataran Ego

- c. Kejiwaan di tataran Super Ego
3. Melakukan pengklasifikasian dan pengkategorian keseluruhan data.
 4. Menganalisis data yang dilakukan dengan mengklasifikasikan teks kedalam kejiwaan di tataran Id, Ego, dan Super Ego. Adapun beberapa tahapan analisisnya sebagai berikut:
 - a. Menemukan teks-teks yang menggambarkan kejiwaan di tataran Id, Ego, super Ego.
 - b. Menghubungkan teks-teks yang diperoleh dengan teori yang digunakan, dalam hal ini teori Psikologi Sigmund Freud.
 - c. Hasil dari analisis data dideskripsikan berdasarkan hasil analisis dalam kumpulan cerpen *Kukila* karya Aan Mansyur. Dari proses tersebut diperoleh gambaran bentuk kejiwaan di tataran Id, Ego, dan Super Ego.
 5. Menginterpretasikan data dengan mengacu pada penilaian hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah dalam hal ini menganalisis kejiwaan tokoh dalam kumpulan cerpen *Kukila* karya Aan Mansyur. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:
 - a. Menganalisis Kejiwaan tokoh dalam kumpulan cerpen *Kukila* karya Aan Mansyur dengan teori psikologi Sigmund Freud.
 - b. Setelah menganalisis kemudian dideskripsikan berupa paparan data.
 6. Menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan dari paparan data yang telah dibuat.